

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu gizi adalah ilmu yang mempelajari mengenai zat gizi yang terkandung dalam makanan beserta interaksinya di dalam tubuh manusia dan dampaknya bagi kesehatan manusia. Gizi yang baik maka akan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Sebaliknya, gizi yang kurang baik akan berdampak pada penurunan kualitas kesehatan manusia.

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang memiliki peran dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). Seorang mahasiswa bukan hanya dituntut dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang holistik seperti mandiri, mampu berkomunikasi, memiliki jejaring yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi, dan lain-lain. Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi tersebut sulit ditemukan, maka dibutuhkan sebuah program magang bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai kompetensi holistik yang dibutuhkan setelah menyelesaikan pendidikan. Program magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

Menurut Departemen kesehatan, 2014 puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, yaitu meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas Mayangan adalah salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Jombang.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui status derajat kesehatan masyarakat yaitu angka kematian, angka kesakitan, angka harapan hidup, dan status gizi. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017 angka kematian neonatal di Kabupaten Jombang adalah 6,1 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 8,5 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian balita 9,5 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu 149,68 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Jombang tahun 2017 meliputi penyakit infeksi dan

degeneratif. Status gizi masyarakat dapat diukur melalui BBLR dimana di Kabupaten Jombang terdapat BBLR sebesar 4,8% (Dinkes Kab Jombang, 2017).

Dari paparan yang telah disebutkan maka peserta berniat untuk melakukan program magang di Puskesmas Mayangan Kabupaten Jombang. Pada tahun ini pelaksanaan magang gizi masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Jombang. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa belajar secara langsung di lapangan yang dibimbing oleh 2 dosen pembimbing akademik dari Program Studi S1 Gizi FKM Universitas Airlangga serta pembimbing lapangan di Puskesmas Mayangan Kabupaten Jombang. Adanya program magang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta magang seputar peran tenaga gizi di Puskesmas, serta pihak Puskesmas dan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari kegiatan magang ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang bidang gizi masyarakat yaitu:

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman, keterampilan, penyesuaian sikap dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik bagi peserta magang maupun instansi tempat magang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mempelajari alur kerja, susunan organisasi, struktur organisasi di Puskesmas Mayangan.
- b. Mempelajari proses perencanaan program perbaikan gizi di tingkat puskesmas.
- c. Mempelajari analisis situasi permasalahan gizi, prioritas masalah gizi, alternatif pemecahan masalah gizi di Puskesmas Mayangan.
- d. Mempelajari kasus dengan permasalahan gizi prioritas yang ada di wilayah kerja magang yang kemudian diamati dan diobservasi selama magang berlangsung.
- e. Melakukan studi kasus pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan masalah gizi di masyarakat.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang bidang gizi masyarakat yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui alur kerja, susunan organisasi, struktur organisasi di Puskesmas Mayangan.
 - b. Memahami proses perencanaan program penanggulangan masalah gizi di Puskesmas Mayangan.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan analisis situasi permasalahan gizi, prioritas masalah, dan penyusunan alternatif pemecahan masalah.
2. Bagi Institusi
- a. Terciptanya keterkaitan dan keselarasan antara perguruan tinggi dengan institusi kesehatan yang bertanggungjawab di bidang gizi masyarakat, khususnya Puskesmas Mayangan.
 - b. Terbukanya peluang untuk memperoleh pekerjaan bidang gizi masyarakat bagi mahasiswa.